



**BMKG**

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720  
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

**TAHUN XXXI | No. 07 | JULI 2021**

**ANALISIS HUJAN JUNI 2021  
DAN PRAKIRAAN HUJAN  
AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2021**



## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muhsaryah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720  
Email : [aii@bmkg.go.id](mailto:aii@bmkg.go.id), [pdi@bmkg.go.id](mailto:pdi@bmkg.go.id) atau [avi@bmkg.go.id](mailto:avi@bmkg.go.id)

## PENGANTAR

Buletin edisi Juli 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juni 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Agustus, September dan Oktober 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Juli 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN .....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JUNI 2021 .....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Juni 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2021 .....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021 .....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Juni 2021.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2021 .....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2021 .....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2021 .....	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021 .....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan September 2021 .....	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021.....	13

## LAMPIRAN

## I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan **Juni 2021** menunjukkan indeks **ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.14** menunjukkan kondisi **Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada Juni 2021 bernilai -0.46 yang menunjukkan prasyarat **Kondisi IOD Negatif**. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juni 2021 umumnya normal hingga hangat dengan anomali **Sea Surface Temperature (SST)** antara -0.25 hingga +1 °C. Suhu muka laut yang **lebih hangat** umumnya terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali Samudera Hindia sebelah barat Sumatera Barat hingga Lampung, Selat Makassar, Teluk Tomini, Laut Sulawesi, Laut Timor dan Laut Arafuru.

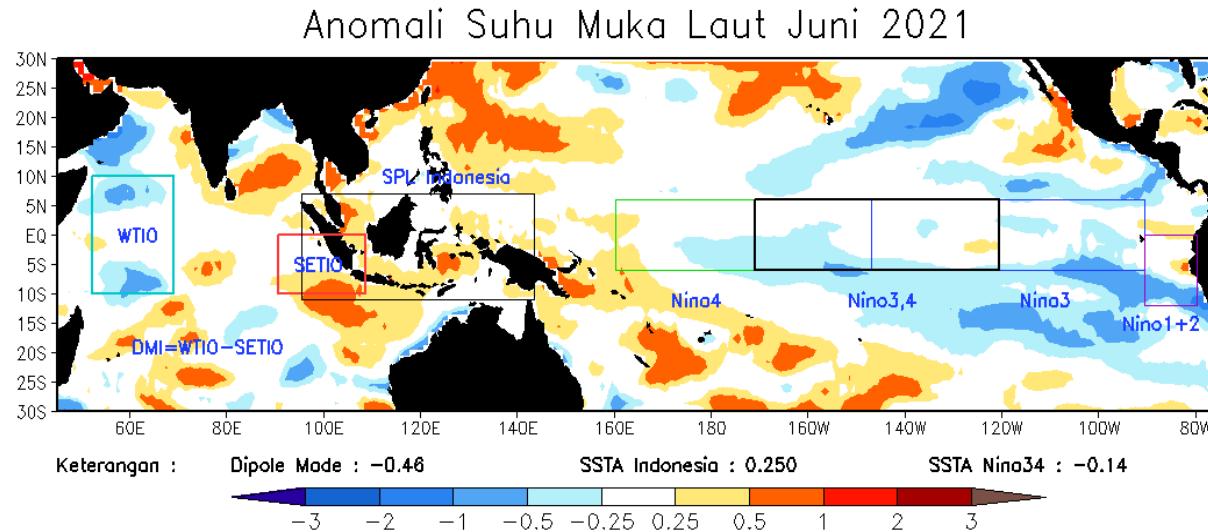
Pada bulan Juni 2021, 85.6% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 8.3% kategori rendah, dan 6.1% kategori tinggi hingga sangat tinggi, sedangkan sifat hujannya menunjukkan 39.4% wilayah mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 32.3% Bawah Normal (BN), dan 28.3% Normal (N). Sejumlah 6.4% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat ( $> 100 \text{ mm/hari}$ ). Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** update Juni 2021 menunjukkan sebanyak 49.9% titik pengamatan masih mengalami hujan, 44.8% mengalami HTH berturut-turut dengan kategori sangat pendek, 3.9% kategori pendek, 0.5% kategori menengah, 0.1% kategori panjang, 0.2% kategori sangat panjang dan 0.5% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Sape, Nusa Tenggara Barat dan Oepoi, Nusa Tenggara Timur** selama 87 hari.

Prakiraan ENSO Netral akan berlangsung setidaknya hingga Desember 2021, namun **NASA** dan **NOAA** memprakirakan akan **ada peluang La nina diakhir tahun 2021**. IOD Netral diprakirakan bertahan hingga September 2021, namun **BOM** dan **NMME** memprakirakan akan terjadi **IOD negatif**. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada Agustus 2021 diprediksi akan didominasi anomali positif yang bertahan sampai November 2021, kecuali di perairan utara Papua akan Normal hingga Dingin. Angin timuran atau Monsun Australia diprakirakan masih mendominasi hingga Oktober 2021, kecuali wilayah Sumatera bagian utara. Curah hujan pada bulan Agustus hingga Oktober 2021 di kisaran 50-80% wilayah Indonesia diprakirakan kurang dari 150 mm/bulan, periode tersebut merupakan periode kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia khususnya wilayah Sumatera bagian Selatan, Sulawesi Selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JUNI 2021

### A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Juni 2021

#### 1. Sea Surface Temperature (SST)



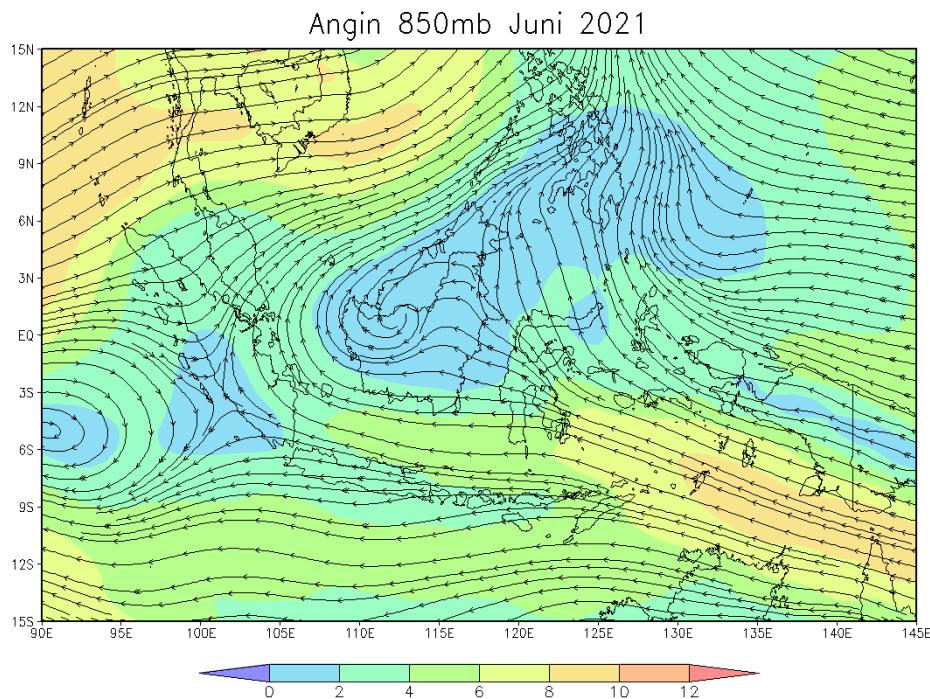
Indeks Nino 3.4 netral dan Indeks IOD menunjukkan prasyarat Kondisi IOD Negatif.

Sea Surface Temperature (SST) bulan Juni 2021 umumnya normal.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada Juni 2021 menunjukkan kondisi **ENSO Netral** dengan **indeks Nino3.4** sebesar **-0.14**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** **-0.46** yang menunjukkan kondisi **prasyarat Kondisi IOD Negatif**.

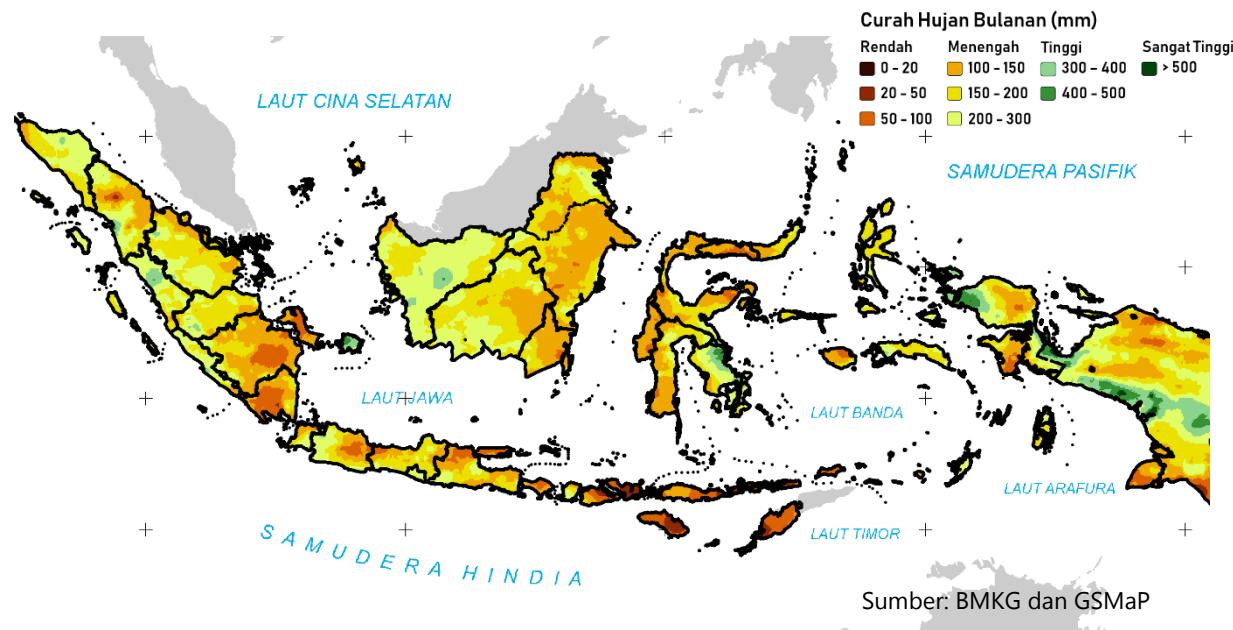
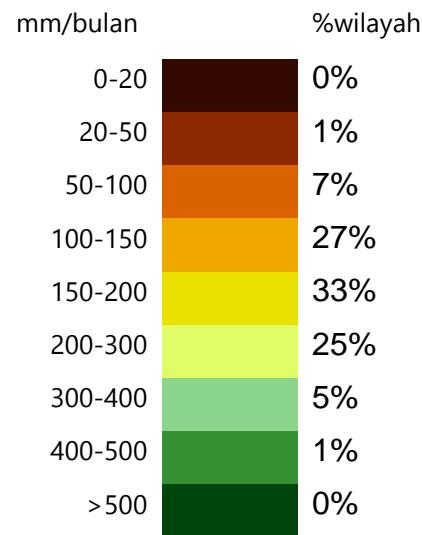
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juni 2021 umumnya normal hingga hangat dengan variasi anomali -0.25 s.d. +1 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif), terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia dan sekitarnya kecuali Samudera Hindia sebelah barat Sumatera Barat hingga Lampung, Selat Makassar, Teluk Tomini, Laut Sulawesi, Laut Timor dan Laut Arafuru. .

## 2. Sirkulasi Angin



Angin pada lapisan 850 mb pada bulan Juni 2021 umumnya didominasi angin timuran atau angin monsun Australia, kecuali di wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terdapat pola antisiklonal di wilayah Kalimantan bagian barat dan pola siklonal Samudera Hindia barat Sumatera.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2021



Sumber: BMKG dan GSMAp

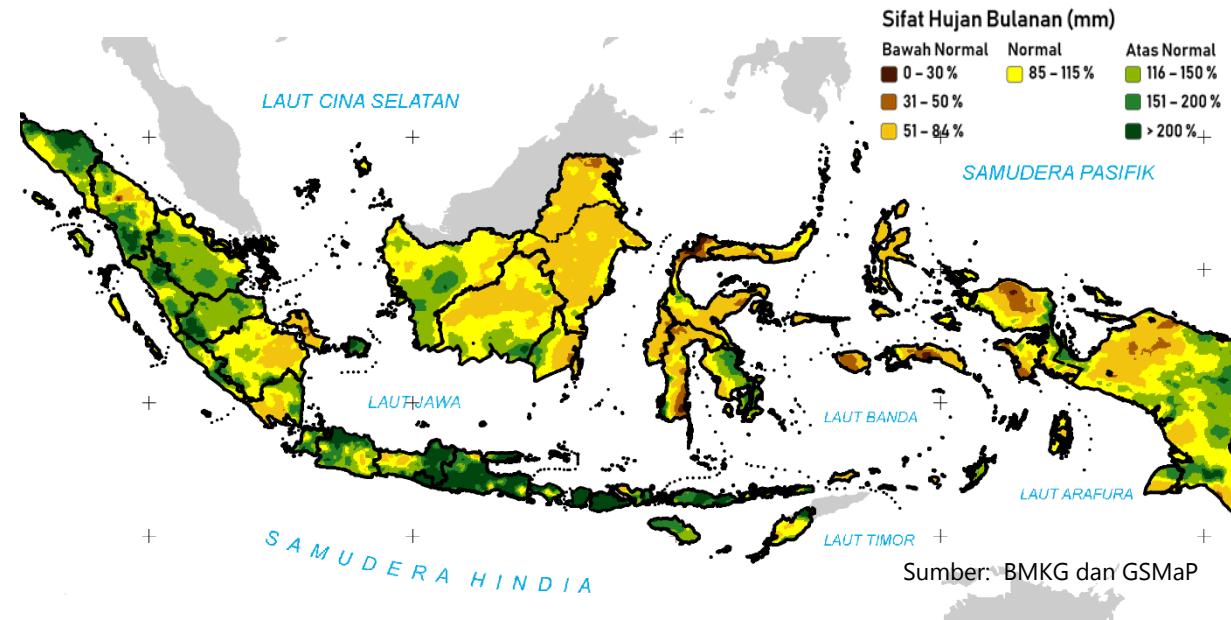
Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan 35% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan.

Namun demikian pada bulan Juni masih ada daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

### C. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-50%	0%
31-50%	3%
51-84%	29%
85-115%	28%
116-150%	23%
151-200%	12%
>200%	6%

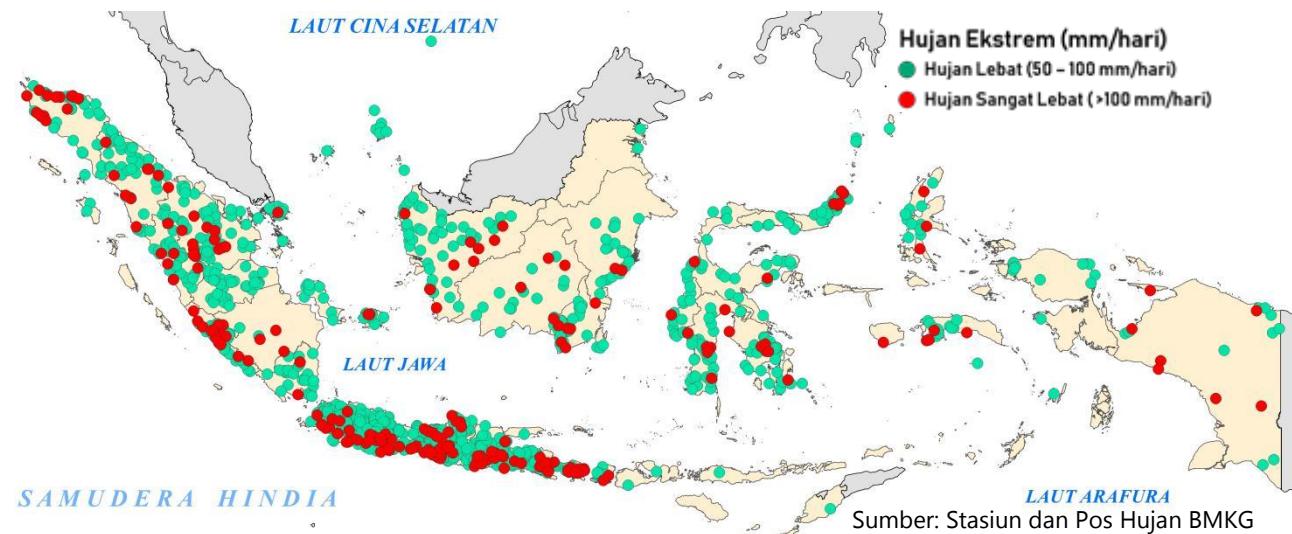


Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 68% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi, sebagian Sumatera Utara, sebagian Kepulauan Riau, Sumatera Selatan bagian timur, Lampung bagian barat, Pulau Bangka, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian tengah, Kalimantan Selatan bagian timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, sebagian besar Pulau Sulawesi, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan sebagian Papua.

## D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Juni 2021

	CH (mm/hari)
Telaga Tawang(Bali)	316
Songgon(Jatim)	292
Muara Lembu(Riau)	271
Parigi(Jabar)	256
Gedongan/Kebonongan(DIY)	241
Mirit(Jawa Tengah)	240
Nga Serawai(Kalbar)	240
Sumber Beras(Jatim)	238
Kolombo(DIY)	220
Talibeng(Bali)	218

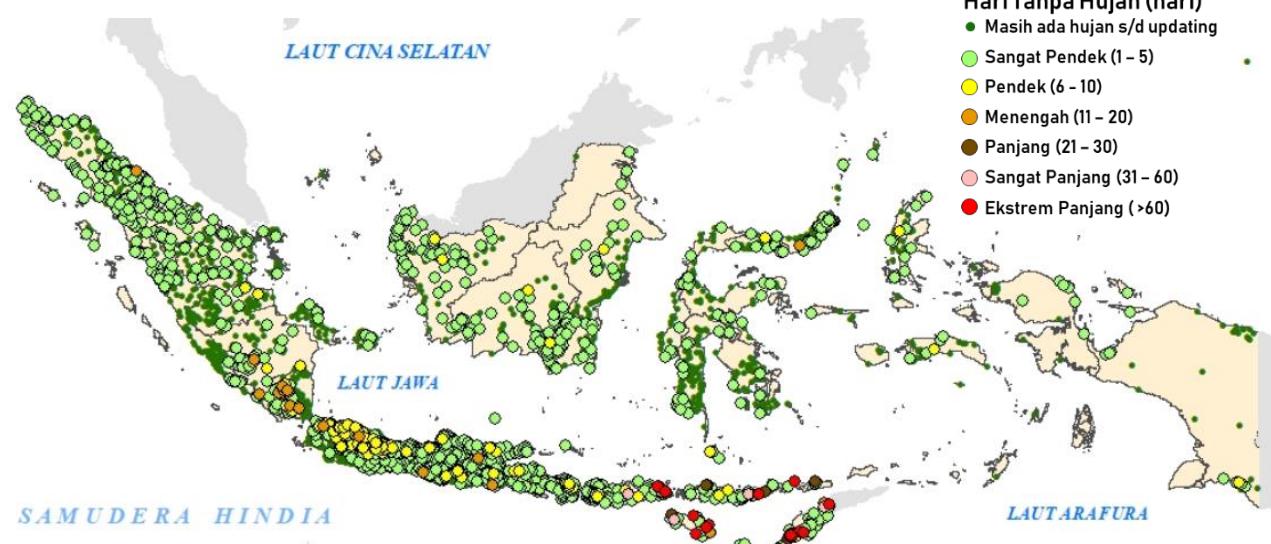


**Juni 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 31.3% dan hujan sangat lebat sebesar 6.4%.**

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Juni 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4000 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramat sebanyak 31% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramat sebanyak 6.3% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Papua Barat. Curah hujan tertinggi terjadi di **Telaga Tawang, Karangasem, Bali** pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar 316 mm/hari.

## E. Analisis Hari Tanpa Hujan Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2021

	HTH (Hari)
NTB (Sape2)	87
NTT (Oepoi)	87
NTB (Soromandi)	86
NTT (Bakunase)	86
NTT (Mapoli)	86
NTT (Kota Lama)	86
NTT (Oemofa)	85
NTT (Wairiang)	84
NTT (Kamanggih)	84
NTT (Rambangaru)	82

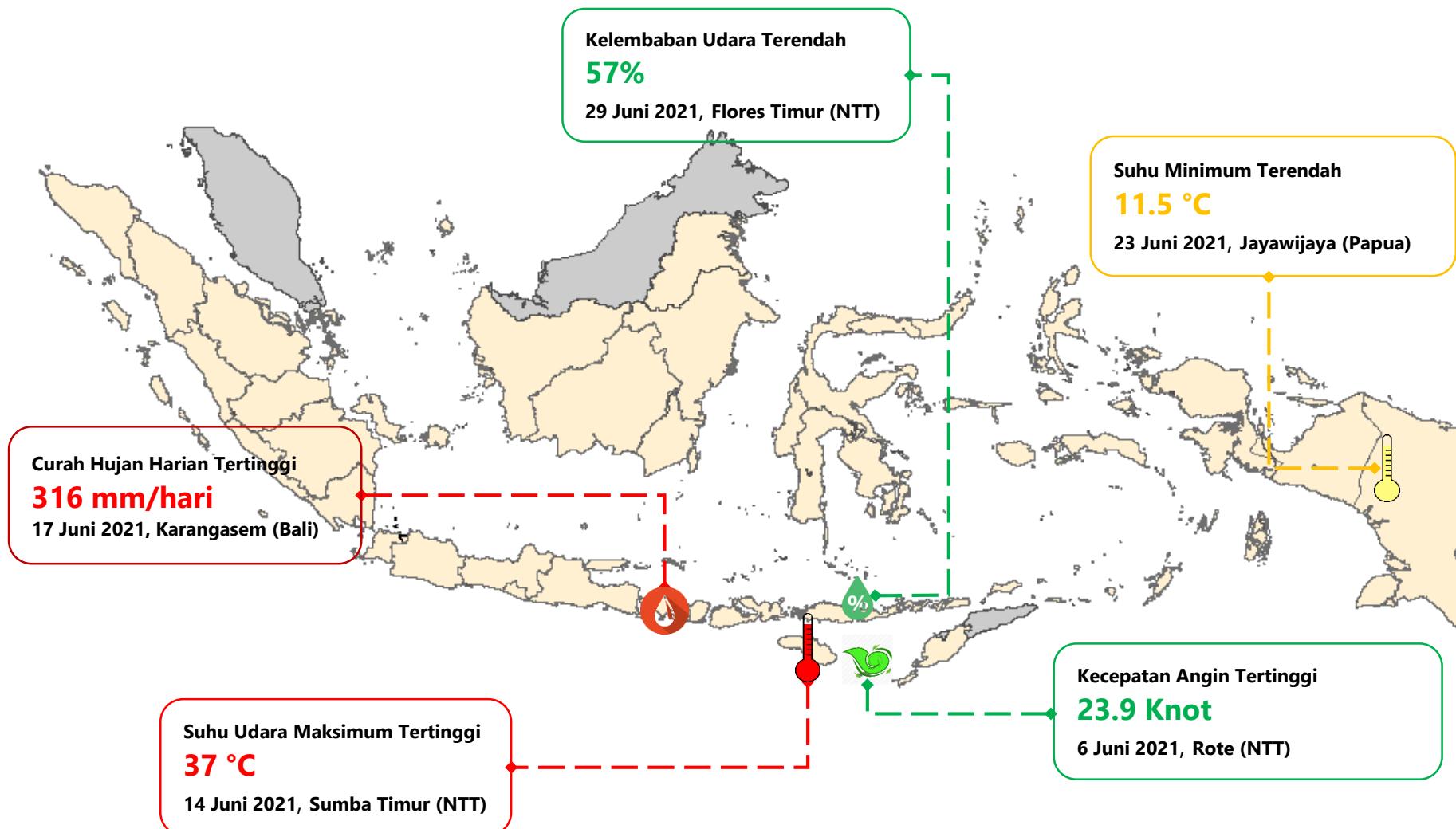


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

**Hingga akhir bulan Juni 2021, sebanyak 50.1% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 49.9% masih mengalami hujan.**

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 30 Juni 2021 menunjukkan 50.1% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan dan 49.9% masih mengalami hujan. Secara umum, 44.82% titik pengamatan mengalami HTH berturut-turut dengan kategori sangat pendek, 3.91% kategori pendek, 0.50% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 0.14%, kategori sangat panjang sebanyak 0.22%, dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0.50%. HTH terpanjang terjadi di **Sape, Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat** dan **Oepoi, Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur** selama 87 hari .

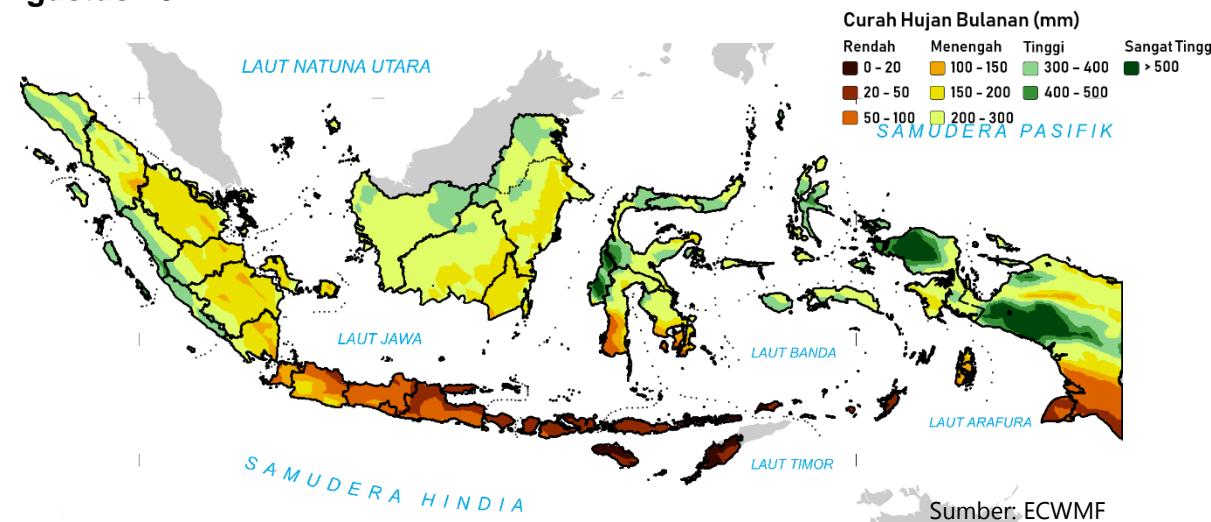
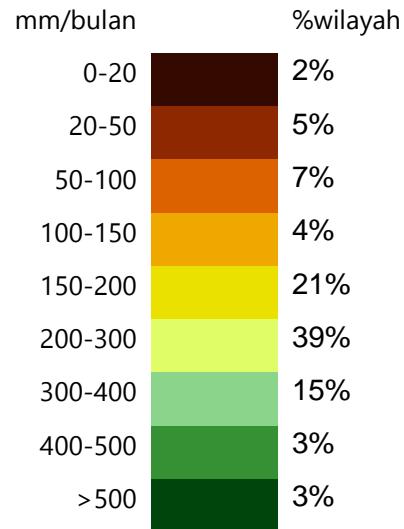
## F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2021



### III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2021

#### A. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

##### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

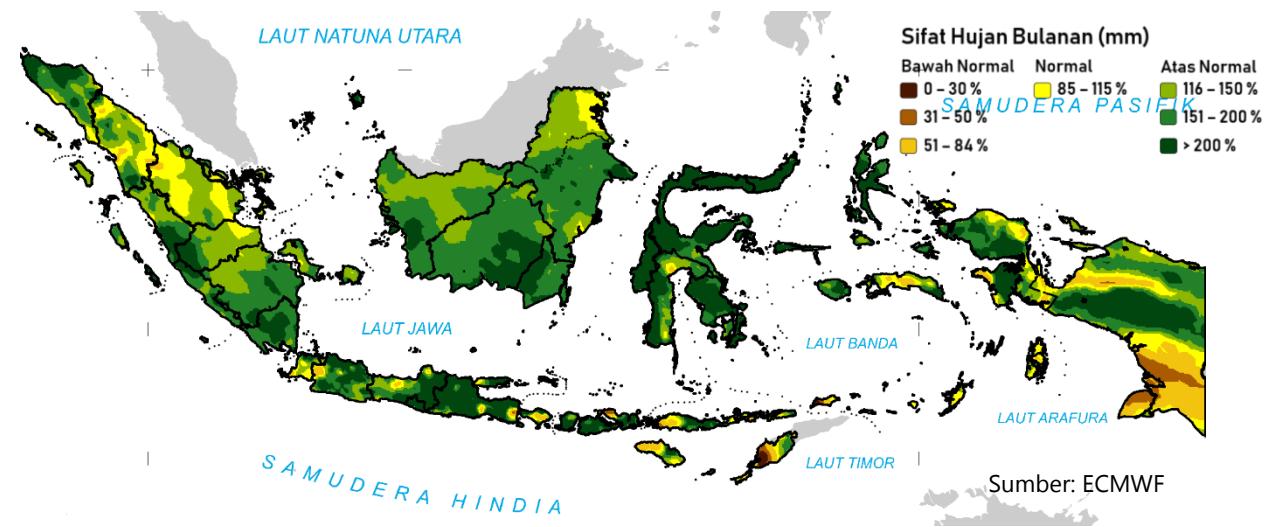


Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 18% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan. Namun demikian masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Pulau Kalimantan, Gorontalo, Sulawesi Utara, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian utara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	1%
51-84%	6%
85-115%	12%
116-150%	25%
151-200%	31%
>200%	25%

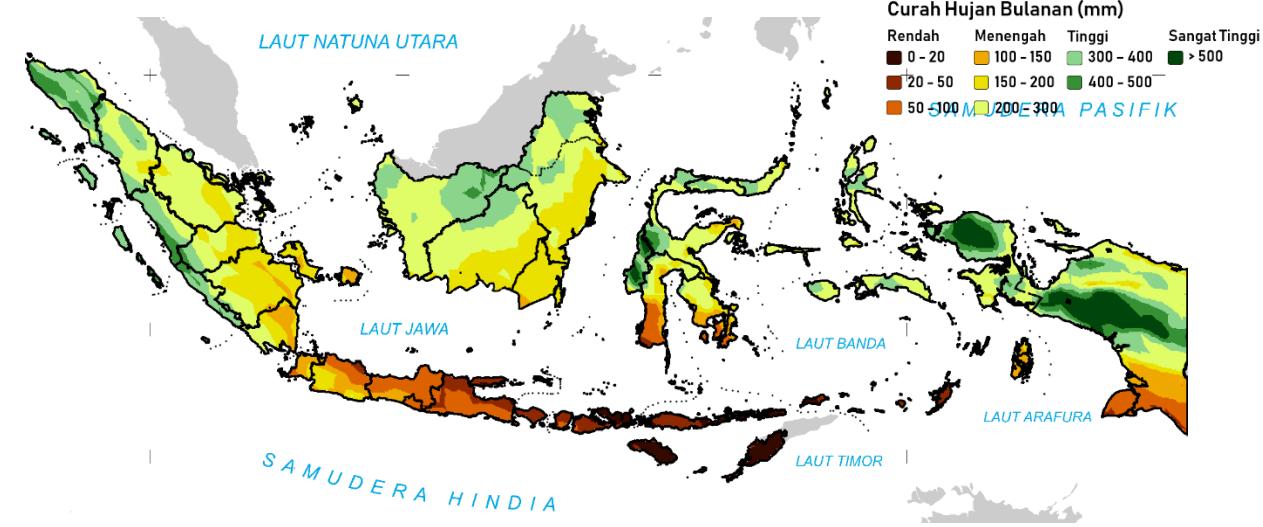
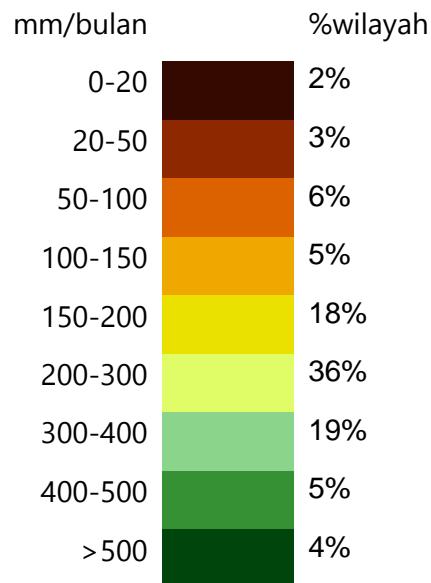


Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 81% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi NTB bagian barat, NTT bagian barat, dan Papua bagian selatan..

## B. Prakiraan Hujan Bulan September 2021

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021



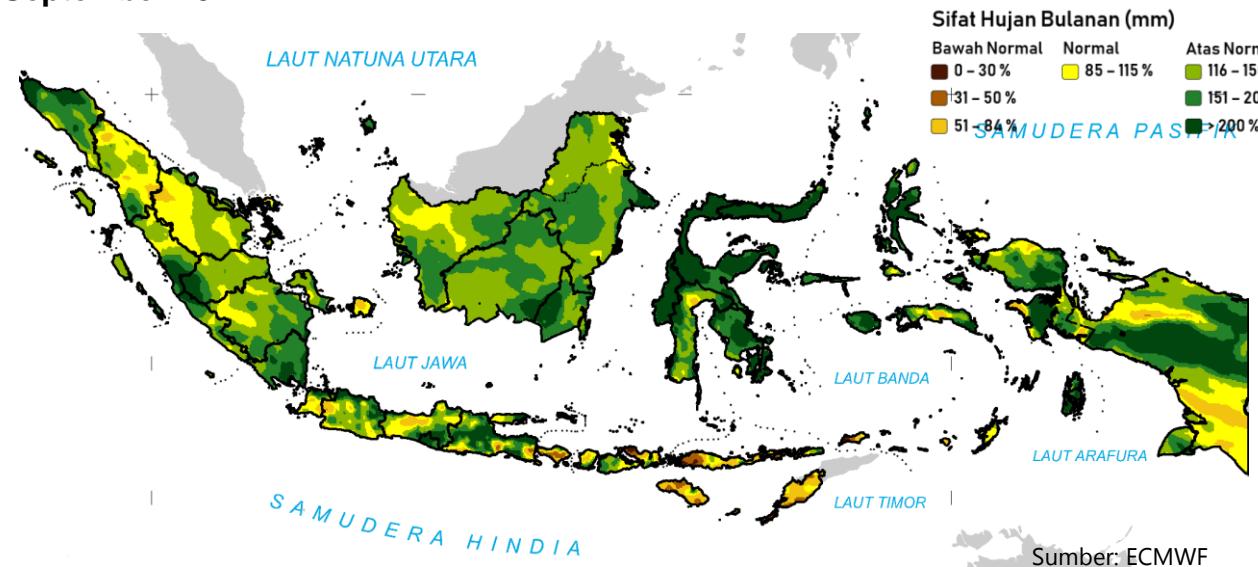
Sumber: ECMWF

Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 17 % dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan. Namun masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan di bulan September meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan sebagian Papua.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	1%
51-84%	4%
85-115%	15%
116-150%	30%
151-200%	33%
>200%	16%



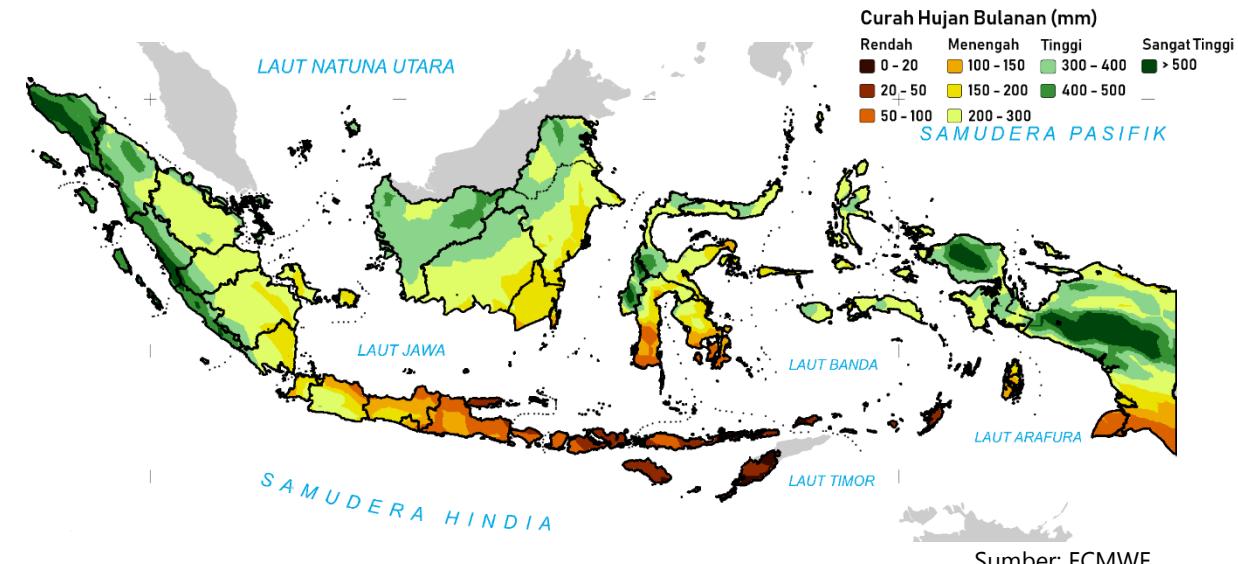
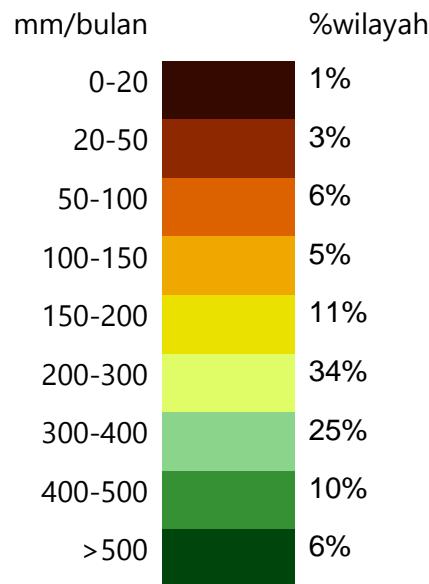
Sumber: ECMWF

Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 79% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Bali, NTT, dan Papua bagian selatan.

## C. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021

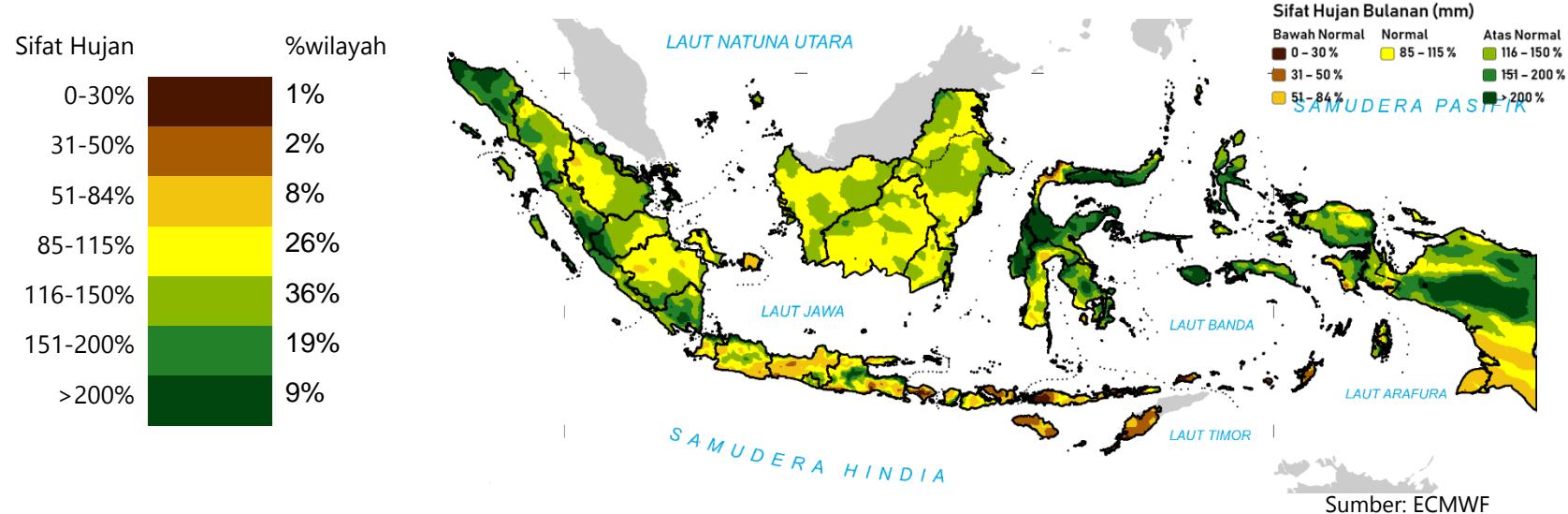
### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021



Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria **Menengah**.

Prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 26% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan. Namun demikian masih ada wilayah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2021



Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 64 % dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, NTT dan Papua bagian selatan.

**Lampiran 1**

**DATA CURAH HUJAN JUNI  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juni Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juni 2021	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan
			mm	Mm	Tahun	mm	Tahun	Sifat Hujan	
1	Aceh	Sabang	149	410	1984	0	1992	94	BN
2		Lhokseumawe	64	206	2010	2	2004	194	AN
3		Banda Aceh	98	352	1986	3	1999	182	AN
4		Meulaboh	157	458	2000	5	1988	219	N
5		Indrapuri	70	145	2000	2	2002	127	BN
6	Sumatera Utara	Medan	171	401	1994	9	1985	160	AN
7		Sampali	133	236	2005	20	1984	207	AN
8		Belawan	146	438	2006	24	1985	141	N
9		Sibolga	228	416	2010	68	1985	436	AN
10		Gunung Sitoli	173	343	2007	55	1997	225	N
11	Riau	Pakanbaru	136	272	2010	23	1985	208	N
12		Rengat	139	268	1986	44	1982	291	AN
13	Kepulauan Riau	Batam	166	278	2006	60	2003	137	BN
14		Tanjung Balai	191	403	1998	71	1997	143	N
15		Tanjung Pinang	211	667	1986	72	2002	230	N
16		Tarempa	159	377	1996	21	2009	187	N
17		Ranai	201	376	2006	79	2004	107	BN
18		Dabo Singkep	227	424	1994	44	2003	132	BN
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	315	610	2008	23	1997	190	BN
20		Padang	270	544	1998	75	1982	257	BN
21		Padang Panjang	108	198	2005	35	2003	422	AN
22		Sicincin	243	422	1996	122	2004	246	BN
23	Jambi	Jambi	119	246	2000	13	1997	174	BN
24		Sultan Thaha_Jambi	106	259	2000	2	2003	146	BN
25		Kerinci	86	759	1998	1	1997	162	N
26	Bengkulu	Pulau Baai	199	530	1987	36	1997	365	N
27		Bengkulu	167	332	1987	30	1997	217	BN
28		Kepahyang	120	211	1987	14	1991	243	BN
29	Sumatera Selatan	Palembang	139	276	1996	0	1983	105	BN
30		Kenten	138	481	1990	9	2003	60	BN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	124	945	2008	4	1994	34	BN
32		Masgar	99	288	2010	14	1997	57	BN
33		Kotabumi	67	169	1995	0	2000	60	BN
34		Astra Ksetra	81	257	1986	0	5x	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	217	399	1986	72	2002	66	BN
36	Banten	Serang	67	186	1984	0	2x	127	BN
37		Pondok Betung	103	328	1995	2	2003	304	N
38		Curug	121	368	1998	4	1997	226	BN
39		Cengkareng	45	177	2005	1	1997	49	BN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	57	212	1984	0	3x	132	BN
41		Jakarta_OBS	71	187	1995	1	1991	79	BN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	290	682	2005	169	2004	309	BN
43		Bandung	81	237	1998	0	1994	94	BN
44		Jatiwangi	75	335	1989	3	1994	72	BN
45	Jawa Tengah	Tegal	59	158	2005	0	1994	41	BN
46		Cilacap	203	573	1986	0	2008	402	N
47		Semarang_Klimat	94	324	2005	0	2003	180	BN
48	Yogyakarta	Adisucipto	44	233	1998	0	4x	95	BN
49	Jawa Timur	Pacitan	69	353	1986	0	1987	0	BN
50		Madiun	48	255	1989	0	1983	176	BN
51		Surabaya_Juanda	85	341	1986	0	1994	211	BN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juni Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juni 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	29	155	2001	0	1994	206	BN
53		Banyuwangi	109	440	1999	1	1994	249	N
54		Kaliangget	42	120	1983	0	1984	75	BN
55		Bawean	87	300	2000	0	1982	115	BN
56	Bali	Denpasar	43	197	1989	0	2002	94	BN
57		Negara	77	302	2010	0	2002	115	BN
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	42	158	2001	0	1982	173	N
60		Kediri	49	116	1985	0	1987	323	AN
61		Sumbawa Besar	15	86	1989	0	1983	28	BN
62		Bima	6	49	1996	0	1981	17	BN
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	71	203	1986	0	2000	149	BN
64		Maumere	10	122	1986	0	1982	24	BN
65		Larantuka	20	65	1999	0	1988	15	BN
66		Alor	22	111	2007	0	1994	19	BN
67		Waingapu	13	98	1985	0	1983	7	BN
68		Rote	21	97	2007	0	1992	18	BN
69		Sabu	13	101	1997	0	1988	19	BN
70		Kupang	9	49	1986	0	1983	1	BN
71		Atambua	18	107	1998	0	1982	1	BN
72	Kalimantan Barat	Sintang	190	377	1992	11	1997	298	N
73		Putusibau	240	394	1992	45	1988	273	BN
74		Pontianak_Supadio	214	543	1987	38	2004	201	BN
75		Ketapang	192	383	1998	48	1997	254	BN
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	179	360	1993	18	1997	176	BN
77		Pangkalan Bun	180	514	2006	58	2005	261	N
78		Sampit	193	335	2010	64	2004	292	N
79		Buntok	159	319	2006	52	2009	126	BN
80		Palangkaraya	176	411	1994	4	1997	183	BN
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	122	336	2000	11	1992	220	BN
82		Banjarbaru	122	260	1998	24	2004	144	BN
83		Kotabaru	224	718	2007	0	1990	83	BN
84	Kalimantan Timur	Longbawang	174	366	2007	56	1982	131	BN
85		Tarakan	325	663	2006	113	2003	234	BN
86		Tanjung Redeb	149	300	1999	5	2005	98	BN
87		Samarinda	178	363	1998	41	2009	151	BN
88		Balikpapan	255	617	2006	66	1999	182	BN
89	Sulawesi Selatan	Makasar	80	243	2001	0	1991	167	BN
90		Masamba	421	625	2010	203	1991	211	BN
91		Paotere	51	180	2000	0	1987	77	BN
92		Maros	83	197	2001	1	1987	55	BN
93	Sulawesi Barat	Majene	100	267	2007	0	1987	162	BN
94	Sulawesi Tengah	Palu	71	193	2000	7	1990	78	AN
95		Luwuk	161	567	2006	52	1992	67	BN
96		Poso	215	430	2007	45	2005	236	AN
97		Toli Toli	231	432	1993	27	2004	138	BN
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	249	728	2000	37	2009	334	AN
99		Kolaka_Pomala	193	315	2010	93	2009	134	BN
100		Baubau_Betoambari	138	412	2000	13	1991	142	BN
101	Sulawesi Utara	Manado	261	558	1982	17	1997	262	BN
102		Naha	237	398	2002	1	1997	497	AN
103		Kayuwatu	199	463	1982	3	1997	212	BN
104		Bitung	185	407	2010	51	2005	81	BN
105		Tondano	200	453	1998	2	1997	231	AN
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	133	290	2006	3	1997	50	BN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juni Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juni 2021		
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
106	Maluku Utara	Ternate	204	390	2006	0	1997	238	AN	
107		Labuha	190	450	2006	27	1997	134	BN	
108		Amahai	327	722	1984	36	1987	185	AN	
109		Saumlaki	157	540	1999	0	1983	220	BN	
110		Tual	169	476	2006	0	2001	119	BN	
111		Bandanaira	277	927	1989	16	1987	297	AN	
112		Sanana	221	786	2000	11	1987	151	AN	
113		Ambon	571	2039	1984	52	1987	503	AN	
114		Galela	237	441	1998	112	1985	213	N	
115		Namlea	94	257	1984	1	1992	42	BN	
116	Maluku	Geser	243	680	2000	5	2003	208	AN	
117		Sorong	315	638	2007	0	1982	454	AN	
118		Manokwari	131	340	2000	9	1997	168	BN	
119		Ransiki	116	326	1988	35	1992	179	AN	
120		Fakfak	215	375	1998	75	1991	181	BN	
121	Papua Barat	Kaimana	265	593	2002	84	1997	61	BN	
122		Biak	283	662	1998	45	1997	180	BN	
123		Serui	336	603	1985	41	1997	180	BN	
124		Nabire	218	659	1985	3	1997	419	N	
125		Jayapura	193	480	1999	24	2007	171	BN	
126		Sentani	102	207	1981	38	2007	81	BN	
127		Genyem	145	268	1999	19	2010	201	BN	
128		Sarmi	207	361	1983	25	2003	31	BN	
129		Timika	490	1044	2002	41	1995	640	AN	
130		Tanah Merah	328	693	1998	34	1991	476	AN	
131		Merauke	52	198	1999	2	1992	13	BN	

**Lampiran 2**

**DATA CURAH HUJAN AGUSTUS S/D OKTOBER  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	151	448	1995	29	1984	166	396	1990	29	1994	259	610	1999	61	2009	
2		Lhokseumawe	82	213	1998	13	2002	108	370	1989	29	1990	158	462	1995	27	1988	
3		Banda Aceh	77	245	1999	12	2004	117	321	1984	27	1990	169	476	1984	34	1992	
4		Meulaboh	173	760	1998	16	1981	265	746	2004	27	1990	284	688	2010	34	1992	
5		Indrapuri	79	220	1999	18	2006	94	266	2000	24	2007	175	360	2001	80	2009	
6	Sumatera Utara	Medan	207	424	1995	19	1984	207	424	1995	19	1984	318	532	2003	106	1984	
7		Sampali	185	388	1988	52	1983	185	388	1988	52	1983	258	505	2003	88	1996	
8		Belawan	202	555	2006	16	1986	202	555	2006	16	1986	240	537	2000	41	1983	
9		Sibolga	376	921	2003	138	1986	376	921	2003	138	1986	399	651	2000	157	1997	
10		Gunung Sitoli	228	337	1987	66	1982	228	337	1987	66	1982	272	487	1988	127	2007	
11	Riau	Pakanbaru	171	433	2005	34	1984	210	467	2010	54	1997	270	622	2004	129	1997	
12		Rengat	131	419	2005	15	1992	156	340	1986	0	1997	202	420	1995	0	2002	
13	Kepulauan Riau	Batam	186	309	1996	61	1986	157	287	2010	31	1994	198	390	2000	28	1991	
14		Tanjung Balai	276	499	2008	86	1997	231	419	2007	2	1997	291	552	2005	92	1997	
15		Tanjung Pinang	212	612	1998	42	2005	226	442	2010	5	1997	288	572	1996	40	2006	
16		Tarempa	137	393	1998	8	1981	186	434	2004	0	1994	281	610	1999	46	2002	
17		Ranai	144	240	1995	43	2004	187	360	2007	25	1994	313	623	1991	65	2005	
18		Dabo Singkep	223	541	1988	7	2004	222	465	1986	-	1994	237	798	1983	5	2006	
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	317	760	1998	42	1997	368	687	1998	3	1997	384	726	1999	12	1994	
20		Padang	285	798	1998	23	1982	407	866	1984	38	1997	461	891	1981	7	1997	
21		Padang Panjang	219	483	1998	13	1997	254	574	1986	23	1997	317	647	2007	38	1997	
22		Sicincin	320	823	1998	59	1990	428	773	1988	91	1994	470	967	1987	82	1994	
23	Jambi	Jambi	150	315	2001	56	2004	152	340	2003	47	2004	215	347	2010	69	1997	
24		Sultan Thaha_Jambi	134	365	1984	-	1994	129	307	1989	-	1997	218	365	1998	13	1997	
25		Kerinci	78	226	2010	5	1997	91	230	1981	1	2005	109	267	1986	7	1991	
26	Bengkulu	Pulau Baai	179	465	1998	0	1997	231	577	1988	0	1997	306	572	2003	0	1997	
27		Bengkulu	181	484	1998	0	1997	232	590	1988	0	1997	330	625	2010	1	1997	
28		Kepahyang	103	239	1998	3	1994	166	370	1986	10	1997	264	465	1999	16	1997	
29	Sumatera Selatan	Palembang	78	333	1998	0	1981	85	343	2010	0	1994	205	595	2001	0	1994	
30	Selatan	Kenten	79	175	2008	0	1991	106	386	2010	0	1997	195	479	2001	0	2006	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	64	224	1989	0	1982	80	304	1986	0	1994	84	231	1999	0	1997	
32		Masgar	57	127	2008	0	1997	77	186	2003	0	1997	107	278	1999	0	1997	
33		Kotabumi	60	176	2008	0	1991	68	267	2005	0	1989	101	227	2005	0	1997	
34		Astra Ksetra	59	188	2008	0	1991	77	236	2008	0	1997	103	236	2008	0	1997	
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	207	612	1998	29	1994	235	409	2010	5	1997	293	572	1996	80	1982	
36	Banten	Serang	51	179	1984	0	1982	47	250	1984	0	1982	89	233	1996	0	1982	
37		Pondok Betung	76	440	1990	0	1987	105	449	2010	0	1983	154	518	2010	0	1982	
38		Curug	88	268	1998	0	1991	104	305	1985	0	1994	163	399	1998	0	1997	
39		Cengkareng	48	242	1986	0	1991	29	106	1996	0	1991	64	202	1996	0	1991	
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	37	170	1992	0	1987	38	121	1998	0	1982	71	210	1998	0	1991	
41		Jakarta_OBS	64	321	1986	0	1991	41	195	1986	0	1982	102	281	1992	0	1997	
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	178	252	1998	91	2003	255	445	2001	26	2006	334	573	1998	152	2006	
43		Bandung	48	162	1990	0	1981	80	274	1984	0	2006	171	408	2001	21	2002	
44		Jatiwangi	22	172	1984	0	1982	35	165	1990	0	1982	130	464	1984	0	2002	
45	Jawa Tengah	Tegal	28	158	1992	0	1983	14	72	2005	0	1982	55	193	1999	0	2006	
46		Cilacap	79	437	1990	0	1991	429	8,670	1984	0	1994	424	2405	2009	4	1997	
47		Semarang_Klimat	49	186	1992	0	1995	83	307	1984	0	1982	154	513	1983	0	1982	
48	Yogyakarta	Adisucipto	9	156	1992	0	1982	22	217	2001	0	1982	85	295	1998	0	1982	
49	Jawa Timur	Pacitan	32	367	1992	0	1983	67	525	1992	0	1983	158	590	1992	0	1987	
50		Madiun	12	147	1992	0	1982	20	195	1986	0	1982	99	387	2000	0	1982	
51		Surabaya_Juanda	9	76	1989	0	1982	3	21	1992	0	1982	30	135	1998	0	1982	
52		Malang_Karangploso	7	87	2010	0	1992	23	241	2010	0	1992	87	260	2010	0	1993	
53		Banyuwangi	67	250	1996	0	1990	52	231	1998	0	1994	137	476	1998	0	1982	
54		Kalianget	3	27	2007	0	1983	5	89	1984	0	1983	35	226	2000	0	1984	
55		Bawean	12	136	2000	0	1984	22	180	1998	0	1982	81	305	1992	0	1982	
56		Denpasar	19	111	1989	0	1994	30	165	1984	0	1982	65	285	1998	0	1991	
57	Bali	Negara	35	138	2010	0	1991	121	512	2009	0	2006	209	637	1992	0	2002	
58	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	17	126	1989	0	1982	25	212	1992	0	1982	68	355	1988	0	1982	
59		Kediri	10	62	1988	0	1981	33	196	1996	0	1981	77	301	1982	0	1981	
60		Sumbawa Besar	6	95	2009	0	1981	10	77	1998	0	1982	31	175	2000	0	1982	
61		Bima	12	131	1984	0	1982	40	249	1983	0	1982	141	599	1985	0	1982	
62	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	62	272	1996	0	1994	143	561	2010	0	1997	288	804	2000	18	1994	
63		Maumere	3	27	1996	0	1983	9	80	2010	0	1985	25	217	2005	0	1982	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun
64	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	4	27	1984	0	1985	6	107	2010	0	1985	24	122	1990	0	1993	
65		Alor	4	23	2005	0	1994	5	30	2002	0	1991	17	94	2010	0	1991	
66		Waingapu	0	3	1988	0	1982	4	95	2010	0	1982	14	125	2010	0	1982	
67		Rote	9	80	2010	0	1983	5	36	2010	0	1982	15	153	2010	0	1982	
68		Sabu	0	5	2007	0	1986	1	10	2009	0	1987	19	252	2010	0	1987	
69		Kupang	2	33	2010	0	1982	5	47	2010	0	1982	23	110	2010	0	1982	
70		Atambua	2	20	2010	0	1982	9	128	1984	0	1982	46	280	1998	0	1982	
71	Kalimantan Barat	Sintang	212	840	1988	27	1997	205	506	1992	0	2008	279	600	1990	0	1991	
72		Putusibau	253	838	1988	47	1986	298	633	1983	52	1994	401	1082	1999	168	1997	
73		Pontianak Supadio	172	489	1998	0	1997	220	520	2000	10	1994	337	589	1996	130	2006	
74		Ketapang	95	355	2000	0	1997	173	432	1999	0	1994	311	629	2008	27	2006	
75	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	130	328	1996	6	1991	154	398	1992	1	1994	257	491	1998	17	2004	
76		Pangkalan Bun	122	486	1996	0	1997	153	347	1988	-	1994	220	502	2001	20	2006	
77		Sampit	77	219	2008	0	2004	118	337	2001	2	2002	234	450	2001	18	2004	
78		Buntok	70	155	2005	0	2004	112	256	2001	9	2009	204	429	2001	13	2004	
79		Palangkaraya	103	316	1996	1	1997	142	441	1984	3	1994	214	721	2010	13	2006	
80	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	54	161	1985	0	1982	63	202	1992	0	1982	143	329	1998	0	2002	
81		Banjarbaru	61	221	1988	0	1997	65	265	1998	0	1993	143	310	1999	25	2004	
82		Kotabaru	126	624	1988	0	1997	114	440	1988	0	1997	119	297	1998	0	1985	
83	Kalimantan Timur	Longbawang	111	246	1996	0	2004	133	274	2003	4	1997	148	400	2008	2	2004	
84		Tarakan	302	601	1985	42	1997	285	533	1993	38	1997	359	682	1992	140	1982	
85		Tanjung Redeb	110	245	2003	0	2004	136	346	2010	2	1997	167	364	1998	13	2005	
86		Samarinda	110	279	1988	0	2004	147	351	1981	4	1997	165	340	2005	2	2004	
87		Balikpapan	203	573	1987	0	1997	169	336	2007	0	1994	165	425	1986	13	2006	
88	Sulawesi Selatan	Makasar	11	106	2010	0	1983	37	323	2010	0	1987	97	318	1999	0	1987	
89		Masamba	246	633	1998	7	2004	205	476	1988	7	1997	220	680	1999	10	1997	
90		Paotere	12	110	1998	0	1986	20	231	2010	0	1987	51	225	2010	0	1991	
91		Maros	10	88	2010	0	1986	27	330	2010	0	1985	107	355	1998	0	1987	
92	Sulawesi Barat	Majene	40	210	2010	0	1993	64	305	2010	0	1994	113	344	1989	0	2006	
93	Sulawesi Tengah	Palu	61	199	2008	0	1997	57	183	1981	0	1991	53	143	2000	0	2004	
94		Luwuk	90	322	2008	0	1997	77	994	2010	0	1990	42	126	1996	0	1992	
95		Poso	161	307	2009	38	2004	135	391	1995	43	1997	182	485	1999	49	2009	
96		Toli Toli	119	339	2008	7	1982	130	340	1988	15	2005	169	468	2008	19	1982	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm
97	Sulawesi Tenggara	Kendari	87	284	2010	0	2001	34	124	2010	0	2002	57	226	2010	0	2002	
98		Kolaka_Pamola	97	274	2010	24	2009	117	470	2010	2	2005	190	352	2010	0	2006	
99		Baubau_Betoambari	30	234	2010	0	1987	22	236	2010	0	1982	47	133	1998	0	1991	
100	Sulawesi Utara	Manado	126	336	2007	0	1994	191	1,415	2008	5	1994	247	619	1998	18	2006	
101		Naha	144	335	1988	6	1997	120	291	1988	0	1997	208	587	2000	4	1994	
102		Kayuwatu	104	285	1985	0	2004	120	310	1984	7	2009	216	462	1992	35	2006	
103		Bitung	83	313	1995	0	1997	73	243	2010	0	1982	101	247	2000	0	1997	
104		Tondano	83	287	1995	0	1997	102	227	2010	4	2009	185	283	2009	75	1994	
105	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	60	277	2010	0	1987	52	302	2010	0	1982	105	250	2010	3	1997	
106	Maluku Utara	Ternate	81	254	1995	0	1982	89	263	1995	0	1991	157	532	1996	4	2006	
107		Labuha	92	301	2008	0	1992	138	438	2008	0	1991	93	272	2008	0	2006	
108	Maluku	Amahai	387	749	1998	8	1993	203	627	1985	4	1994	120	239	1992	39	1989	
109		Saumlaki	25	171	1999	2	2004	3	34	1988	0	1985	18	146	2000	0	1982	
110		Tual	70	254	1988	0	1997	53	230	1992	0	1982	80	238	2000	0	1982	
111		Bandanaira	70	242	1988	0	1997	77	269	1988	0	1994	115	428	1996	0	1993	
112		Sanana	82	282	2008	0	1992	57	258	1998	0	1987	59	212	2000	0	1997	
113		Ambon	380	474	1988	3	1997	193	769	2008	1	1997	117	299	1985	5	2006	
114		Galela	196	507	1983	0	1997	157	529	1984	0	1994	172	323	1988	22	2006	
115		Namlea	63	364	1988	0	1986	29	126	1984	0	1987	43	162	1988	0	1987	
116		Geser	103	389	1984	1	1997	108	321	1989	0	1997	102	286	1996	0	1997	
117	Papua Barat	Sorong	280	814	2007	0	1982	292	521	1983	3	1991	221	446	1983	7	2006	
118		Manokwari	123	405	1983	11	2004	124	275	1983	16	2010	103	184	1986	30	2002	
119		Ransiki	133	398	1983	5	1993	143	297	1983	50	1992	122	274	1983	20	2009	
120		Biak	238	460	1999	23	1997	217	525	1998	60	1982	222	446	1999	39	2006	
121		Serui	229	355	1985	12	1997	269	565	1998	105	2009	265	503	2008	77	1997	
122		Nabire	330	683	1998	16	1982	328	711	2008	18	1997	308	573	1998	36	2002	
123		Fakfak	305	805	1989	0	1997	297	644	1983	33	1994	276	541	1987	42	2002	
124		Kaimana	132	301	2010	6	1997	130	339	1988	0	1982	188	509	1996	11	2002	
125	Papua	Jayapura	145	249	1999	33	2004	136	399	2006	36	1991	175	376	2001	45	1982	
126		Sentani	114	252	2000	38	2008	90	331	2006	15	1987	148	536	1990	40	1991	
127		Genyem	124	233	1994	59	1985	145	329	2006	23	2010	173	413	2001	53	1999	
128		Sarmi	189	433	2007	59	1997	159	382	1998	33	1994	210	451	2010	11	2009	
129		Timika	502	979	2008	5	1997	336	808	2000	29	1997	317	679	2008	51	1982	
130		Tanah Merah	238	605	2007	8	1997	347	723	1988	1	1982	338	816	1996	8	1997	
131		Merauke	30	119	2010	0	2004	36	163	2010	0	2004	69	313	2010	0	1992	





**BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM**  
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA